BAB V
KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari Tugas Akhir ini, Penulis akan menuliskan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil analisa dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai topik yang dibahas, yaitu Analisis Kerusakan Dan Perencanaan Perbaikan Jalan Menggunakan Metode *Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS) Berlokasi Pada Enam Ruas Jalan Di Daerah Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kondisi kerusakan jalan pada 6 ruas jalan di Kabupaten Probolinggo menggunakan Program PKRMS :
   - Ruas Jalan Pakuniran - Pasarsenin memiliki presentase kemantapan sebesar 94,3% jalan mantap dan 5,7% jalan tidak mantap.
   - Ruas Jalan Gondosuli - Pakuniran memiliki presentase kemantapan sebesar 66,3% jalan mantap dan 33,7% jalan tidak mantap.
   - Ruas Jalan Glagah – Talkandang memiliki presentase kemantapan sebesar 77,7% jalan mantap dan 22,3% jalan tidak mantap.
   - Ruas Jalan Triwungan - Gondosuli memiliki presentase kemantapan sebesar 35,2% jalan mantap dan 64,8% jalan tidak mantap.
   - Ruas Jalan Besuk - Glagah memiliki presentase kemantapan sebesar 41,0% jalan mantap dan 59,0% jalan tidak mantap.
   - Ruas Jalan Jambangan - Kecik memiliki presentase kemantapan sebesar 42,0% jalan mantap dan 58,0% jalan tidak mantap.
2. Jenis Penanganan Kerusakan pada 6 ruas jalan Kabupaten di Kabupaten Probolinggo menggunakan Program PKRMS :
   - Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Pakuniran – Pasarsenin berfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala.

- Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Gondosuli – Pakuniran berfokuskann pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala.
- Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Glagah – Talkandang berfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala.
- Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Triwungan – Gondosuli berfokuskan pada pelaksanaan Rehabilitasi.
- Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Besuk – Glagah berfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Rutin.
- Jenis penanganan kerusakan ruas jalan Jambangan – Kecik berfokuskan pada pelaksanaan Rehabilitasi.

3. Pemilihan Urutan Prioritas penanganan jalan pada 6 ruas jalan di Kabupaten Probolinggo :
   - Ruas jalan Triwungan – Gondosuli dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 78,8.
   - Ruas jalan Besuk – Glagah dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 59,7.
   - Ruas jalan Jambangan – Kecik dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 58,5.
   - Ruas jalan Gondosuli – Pakuniran dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 46,5.
   - Ruas jalan Glagah – Talkandang dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 35,5.
   - Ruas jalan Pakuniran – Pasarsenin dengan nilai *Treatmet Priorty Indeks* (TPI) sebesar 12,1.
4. Besar prediksi prakiraan biaya penanganan yang diperlukan berdasarkan hasil analisis PKRMS :
   - Ruas Jalan Pakuniran – Pasarsenin sebesar Rp. 595.913.338
   - Ruas Jalan Gondosuli – Pakuniran sebesar Rp 9.068.450.535
   - Ruas Jalan Glagah – Talkandang sebesar Rp 4.146.113.079
   - Ruas Jalan Triwungan – Gondosuli sebesar Rp 14.940.877.967

- Ruas Jalan Besuk – Glagah sebesar Rp 8.128.305.520
- Ruas Jalan Jambangan – Kecik sebesar Rp 8.076.408.705

Total anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan kerusakan jalan pada 6 ruas jalan Kabupaten Probolinggo yang di tinjau adalah sebesar Rp. 44.956.069.142 (Empat Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Seratus Empat Puluh Dua Rupiah)

5.2 Saran

Berdasarkan Hasil Analisa yang diperoleh dari beberapa sumber, pada dasarnya Analisa ini sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pembaca yang akan melakukan Analisa yang sama kedepannya.

1. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperdalam lagi faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan penanganan kerusakan jalan yang tidak terdapat pada tugas akhir ini.
2. Hendaknya Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Nasional Malang untuk menyediakan alat survey PKRMS.